

**UPAYA UN WOMEN DALAM MENGURANGI KASUS  
FEMISIDA DI EL SALVADOR**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*



**Pembimbing I: Zulkifli Harza, S. IP, M. Soc. Sc**

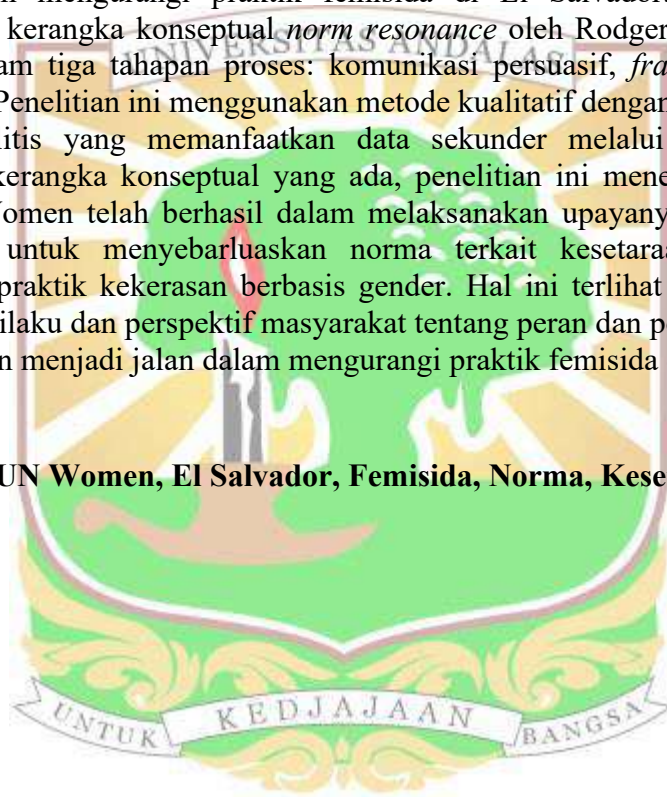
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya UN Women dalam mengurangi kasus femisida di El Salvador. Praktik femisida di El Salvador dilatarbelakangi oleh pengaruh budaya patriarki yang dimanifestasikan melalui *machismo*. Hal ini pun mendorong lahirnya berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan yang berujung pada tindakan pembunuhan. Untuk itu UN Women hadir dalam tujuan menyebarluaskan norma baru terkait kesetaraan gender dan penghapusan praktik kekerasan berbasis gender agar dapat beresonansi dengan norma yang telah ada sebelumnya guna merubah pemahaman masyarakat terkait posisi perempuan sehingga norma baru tersebut nantinya akan menjadi upaya UN Women dalam mengurangi praktik femisida di El Salvador. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual *norm resonance* oleh Rodger A. Payne yang dibagi ke dalam tiga tahapan proses: komunikasi persuasif, *framing* dan *norm construction*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis yang memanfaatkan data sekunder melalui studi pustaka. Berdasarkan kerangka konseptual yang ada, penelitian ini menemukan indikasi bahwa UN Women telah berhasil dalam melaksanakan upayanya sebagai *norm entrepreneur* untuk menyebarluaskan norma terkait kesetaraan gender dan penghapusan praktik kekerasan berbasis gender. Hal ini terlihat melalui adanya perubahan perilaku dan perspektif masyarakat tentang peran dan posisi perempuan yang kemudian menjadi jalan dalam mengurangi praktik femisida di El Salvador.

**Kata Kunci: UN Women, El Salvador, Femisida, Norma, Kesetaraan Gender**



## **ASTRACT**

*This research aims to describe the role of UN Women in efforts to reduce femicide cases in El Salvador. The practice of violence against women in El Salvador continues to occur due to the existence of a patriarchal culture that is practiced through an understanding of machismo. This also encourages the emergence of various forms of violence against women which end in the practice of femicide. For this reason, UN Women is here with the aim of spreading new norms related to gender equality which will resonate with existing norms to change the understanding of the position and role of women, so these norms will become UN Women's efforts to reduce femicide practices in El Salvador. This research uses the conceptual of norm resonance framework by Rodger A. Payne which is divided into three stages of the process: persuasive communication, framing and norm construction. This research used a qualitative method with a descriptive-analytical type of research by utilizing secondary data from literature. Based on the existing conceptual framework, this research found indications that UN Women has indeed succeeded in carrying out its role as a norm entrepreneur in disseminating new norms related to gender equality and preventing gender-based violence. This can be seen through changes in people's behavior and perspectives regarding the role and position of women which then become a way of eliminating the practice of femicide in El Salvador.*

**Keywords: UN Women, El Salvador, Femicide, Norms, Gender Equality**

